

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat maka dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa:  
  
Pada variabel citra negara asal secara keseluruhan produk kosmetik lokal mendapatkan nilai yang baik dimata konsumen. Akan tetapi dari indikator kemajuan teknologi produk kosmetik lokal masih dinilai kurang baik. Sedangkan untuk variabel kualitas produk, secara keseluruhan kualitas produk kosmetik lokal mendapatkan hasil yang baik di mata konsumen. Akan tetapi dari indikator ketahanan, baik itu ketahanan pemakaian maupun ketahanan penyimpanan masih dinilai kurang baik oleh konsumen. Untuk variabel keputusan pembelian secara keseluruhan sudah mendapatkan hasil yang positif.
2. Variabel citra negara asal berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi kualitas produk, Hal ini dibuktikan dengan nilai sig lebih kecil dari 0,05. Dan variasi nilai persepsi kualitas yang dijelaskan oleh citra negara asal sebesar 17.1%.
3. Variabel kualitas produk berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian, Hal ini dibuktikan dengan nilai sig lebih kecil dari 0,05. Dan variasi nilai keputusan pembelian yang dijelaskan oleh kualitas produk sebesar 42.7%.

4. Variabel citra negara asal berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian, Hal ini dibuktikan dengan nilai sig lebih kecil dari 0,05. Dan variasi nilai persepsi kualitas yang dijelaskan oleh citra negara asal sebesar 10.6%.
5. Variabel persepsi kualitas memediasi secara mutlak citra negara asal terhadap keputusan pembelian, Hal ini dibuktikan dengan nilai sig citra negara asal terhadap keputusan pembelian lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai sig citra Negara asal terhadap keputusan pembelian yang sudah dimasukan persepsi kualitas secara bersama-sama, lebih besar dari 0.05. Nilai pengaruh tidak langsung variabel citra negara asal terhadap pengambilan keputusan dengan persepsi kualitas sebagai mediasi sebesar 3.3429

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran operasional**

1. Dari variabel citra Negara asal, indikator teknologi menyatakan bahwa teknologi Indonesia belum bisa menunjang pembuatan kosmetik yang berkualitas baik. Penilaian tersebut sangat mempengaruhi persepsi kualitas produk kosmetik lokal dimata konsumen. Untuk para produsen kosmetik lokal diharapkan untuk lebih gencar lagi dalam *personal selling*, mengadakan *ivent* seperti *beauty class* di beberapa perkantoran dan kampus merupakan strategi yang sangat baik untuk mengenalkan produk-produk kosmetik lokal, pengalaman dalam

penggunaan produk dapat menghilangkan *stereotip* yang buruk menjadi baik jika diimbangi dengan produk kita yang berkualitas.

2. Menayangkan iklan yang berisi tentang mengenalkan cara pembuatan atau penggunaan teknologi yang bagus dalam menciptakan kosmetik, agar kepercayaan konsumen atas kosmetik lokal meningkat.
3. Mengembangkan dan memberikan informasi yang lebih terhadap kelebihan-kelebihan produk lokal, terutama untuk ketahanan pemakaian maupun penyimpanan di dalam kemasan ataupun di dalam pesan iklan.
4. Lebih kreatif lagi dalam menciptakan kemasan yang lebih menarik, dan menambah variasi warna produk yang lebih beragam agar menambah ketertarikan konsumen terhadap kosmetik lokal.
5. Dari variabel keputusan pembelian, indikator harga yang terjangkau memiliki penilaian yang tinggi. Harga merupakan salah satu kekuatan bagi produk kosmetik lokal. Selain lebih meningkatkan kualitas, untuk saat ini produk kosmetik lokal tetap harus memberikan harga yang terjangkau dibawah kosmetik impor, karena produk kosmetik impor masih menjadi primadona bagi kaum wanita.

### **5.2.2 Saran bagi peneliti selanjutnya**

1. Penetapan subyek penelitian yang lebih luas. penelitian ini hanya melingkupi wanita muda yang diwakilkan oleh mahasiswi Universitas Negeri Jakarta. Sehingga penelitian ini belum mencangkup wanita

karir dan ibu rumah tangga, yang mungkin akan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda karena lebih memiliki kemampuan financial yang berbeda.

2. Penetapan jumlah sampel dalam penelitian selanjutnya lebih diperbanyak terutama agar keragaman data yang mewakili populasi menjadi lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih bisa mengembangkan penelitian citra negara asal dengan variabel yang lebih banyak lagi seperti memasukkan variabel harga, perbandingan antar negara, dan lain sebagainya.